

677

Laporan Penelitian

Dosen Muda



**Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Akuntansi Terhadap Etika
Penyusunan Laporan Keuangan
(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Jawa Timur)**

Oleh

Ana Mufidah, SE. (Ketua)

Nining Ika Wahyuni, S.E. (Anggota)

suk 2008

i LP. 2007

M

627

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen

Pendidikan Nasional Nomor: 008/SP2H/PP/DP2M/III/2007

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

Laporan Penelitian

Dosen Muda



**Persepsi Mahasiswa Dan Dosen Akuntansi Terhadap Etika
Penyusunan Laporan Keuangan
(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Jawa Timur)**

Oleh

Ana Mufidah, SE. (Ketua)

Nining Ika Wahyuni, S.E. (Anggota)

ASAL : HADIAH / PEMBELIAN	K L A S
TERIMA : TGL.	
NO INDUK :	

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen

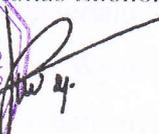
Pendidikan Nasional Nomor: 008/SP2II/PP/DP2M/III/2007

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL
PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul Penelitian : Persepsi Mahasiswa dan Dosen
Akuntansi terhadap Etika Penyusunan
Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada
Perguruan Tinggi di Jawa Timur)
2. Bidang Ilmu : Ekonomi
3. Ketua peneliti
- a. Nama Lengkap : Ana Mufidah, SE.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIP : 132 310 656
- d. Disiplin Ilmu : Manajemen Keuangan
- e. Golongan Pangkat : IIIa / Asisten Ahli
- f. Jabatan Struktural : -
- g. Fakultas/ Program Studi : Ekonomi/ Manajemen
- h. Alamat : Jl. Jawa no 17 Jember
- i. Telp / Fax / email : 0331-332150
- j. Alamat Rumah : Jl. Letjend Panjaitan X no 57
- k. Telp / Fax / email : 08179667076
4. Jumlah Anggota Peneliti : 1 orang
Nama Lengkap dan Gelar : Nining Ika Wahyuni, SE
5. Lokasi Penelitian : Jember, Malang, Surabaya , Madura
6. Biaya yang Diperlukan : Rp.8.100.000,00

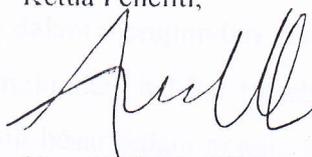
Jember, 29 Oktober 2007

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Prof. Dr. H. Sarwedi, MM.)
NIP. 130 531 976

Ketua Peneliti,



(Ana Mufidah, SE.)
NIP. 132 299 103

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember



(Prof. Drs. Kusno, DEA, Ph.D.)
NIP. 131 592 357



1. Pendahuluan

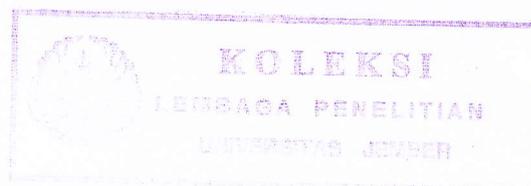
1.1 Latar Belakang

Tidak diterapkannya *Good Corporate Governance* dengan baik di Indonesia ditengarai menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada pertengahan 1997. Dalam survei pemeringkatan *Corporate Governance* yang dilakukan oleh *Credit Lyonnaise Securities Asia* tahun 2000, hanya 18 perusahaan yang dinilai baik secara internasional, walaupun demikian hanya satu perusahaan yang memperoleh nilai di atas 60 yaitu PT Unilever Indonesia.

Sistem pelaporan keuangan ternyata menjadi salah satu komponen dari *corporate governance*. Padahal, di Indonesia sendiri system pelaporan keuangan yang memadai masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki lagi. Salah satunya adalah etika dan sikap positif akuntan Indonesia. Etika akuntan telah menjadi *issue* yang menarik. Di Indonesia *issue* ini berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang terjadi baik yang dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern maupun akuntan pemerintah. Banyak pihak yang mengatakan bahwa pelanggaran etika oleh para akuntan tersebut tidak lepas dari peranan akuntan pendidik sebagai profesi yang mendidik para calon akuntan untuk menjadi akuntan.

Wyatt (2004) menyebutkan bahwa kelemahan yang terdapat pada akuntan adalah keserakahan individu dan korporasi, pemberian jasa yang mengurangi independensi, sikap terlalu 'lunak' pada klien dan peran serta dalam menghindari aturan akuntansi yang ada. Wyatt menambahkan bahwa untuk menghindari hal-hal tersebut, akuntan pendidik seharusnya memberikan perhatian yang lebih besar dalam pendidikan akuntansi atas dua hal, yaitu apresiasi terhadap profesi akuntan dan apresiasi mengenai dilema etika (*ethical dilemmas*). Hal ini dapat dituangkan dalam bentuk mata ajaran, metode pengajaran sampai ke penyusunan kurikulum yang berlandaskan nilai-nilai etika dan moral. Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan baik oleh akuntan pendidik maupun profesi akuntan yang lain untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa.

Dalam upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan etika ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu



apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa dan dosen akuntansi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan dosen akuntansi dengan maksud mengetahui kadar etika mahasiswa dan dosen dan efektivitas kurikulum yang ada dalam membentuk etika mahasiswa dan dosen akuntansi. Adapun unsur-unsur dalam etika penyusunan laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain: manajemen laba, salah saji dalam laporan keuangan, pengungkapan informasi yang sensitive, *cost and benefit* pengungkapan informasi, dan tanggung jawab terhadap pengguna laporan keuangan.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi kepada kalangan akademisi mengenai kadar etika mahasiswa dan dosen jurusan akuntansi untuk dijadikan dasar penyusunan kurikulum akuntansi dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Selain itu juga memberikan informasi kepada Ikatan Akuntan Indonesia khususnya kompartemen akuntan pendidik mengenai etika mahasiswa dan dosen akuntansi sebagai dasar menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan mutu akuntan Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan sebagai bagian dari *Good Corporate Governance*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat perbedaan persepsi antara dosen dengan mahasiswa mengenai manajemen laba
- 2) Apakah terdapat perbedaan persepsi antara dosen dengan mahasiswa mengenai salah saji dalam laporan keuangan perusahaan
- 3) Apakah terdapat perbedaan persepsi antara dosen dengan mahasiswa mengenai pengungkapan informasi yang sensitive dalam perusahaan
- 4) Apakah terdapat perbedaan persepsi antara dosen dengan mahasiswa mengenai *cost and benefit* pengungkapan informasi
- 5) Apakah terdapat perbedaan persepsi antara dosen dengan mahasiswa mengenai tanggung jawab terhadap pengguna laporan keuangan